

**PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA ISLAM UNTUK
MENGEMBANGKAN RELIGIUSITAS AKTIVIS IKATAN
REMAJA DESA (IRMADA) TOSO KECAMATAN BANDAR
KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

ELIZA NUR SAFITRI
NIM. 3517113

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA ISLAM UNTUK
MENGEMBANGKAN RELIGIUSITAS AKTIVIS IKATAN
REMAJA DESA (IRMADA) TOSO KECAMATAN BANDAR
KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

ELIZA NUR SAFITRI
NIM. 3517113

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Eliza Nur Safitri

NIM : 3517113

Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA ISLAM UNTUK MENGEMBANGKAN RELIGIUSITAS AKTIVIS IKATAN REMAJA DESA (IRMADA) TOSO KECAMATAN BANDAR KABUPATEN BATANG”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 2 Februari 2023

Yang Menyatakan,



DC7B9ARX698759704

FITRI

NIM. 3517113



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **ELIZA NUR SAFITRI**
NIM : **3517113**
Judul Skripsi : **PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA ISLAM
UNTUK MENGEMBANGKAN RELIGIUSITAS
AKTIVIS IKATAN REMAJA DESA (IRMADA) TOSO
KECAMATAN BANDAR KABUPATEN BATANG**

yang telah diujikan pada Hari Kamis, 27 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Prof. Dr. H. Imam Kanafi, M. Ag
NIP. 197511201999031004



Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I
NIP. 198907242020121010

Pekalongan, 27 Juli 2023

Disahkan Oleh

Dekan




Prof. Dr. H. Sam'ani, M. Ag
NIP. 197305051999031002

NOTA PEMBIMBING

Dr. Maskhur, M. Ag

Dk. Balong Ds. Keputon rt 02 rw 02 Blado Batang

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. **Eliza Nur Safitri**

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Eliza Nur Safitri

NIM : 3517113

Judul : **PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA ISLAM UNTUK MENGEMBANGKAN RELIGIUSITAS AKTIVIS IKATAN REMAJA DESA (IRMADA) TOSO KECAMATAN BANDAR KABUPATEN BATANG**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 2 Februari 2023

Pembimbing,

Dr. Maskhur, M. Ag

NIP. 197306142003121001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini menggunakan hasil putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap kedalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Inguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

Garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut :

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang di dalam sistem tertulis Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	bā'	b	be
ت	tā'	t	te
ث	šā'	š	s (dengan titik di atasnya)
ج	jīm	J	je
ح	ḥā'	Ḥ	h (dengan titik dibawahnya)
خ	khā'	kh	Ka ha
د	dal	d	De
ذ	Ẓal	Ẓ	z (dengan titik diatasnya)
ر	rā'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sīn	s	es
ش	syīn	sy	es ye

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ص	Ṣād	ṣ	s (dengan titik dibawahnya)
ض	dād	ḍ	d (dengan titik dibawahnya)
ط	ṭā'	ṭ	t (dengan titik dibawahnya)
ظ	zā'	Ẓ	z (dengan titik dibawahnya)
ع	'ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	gain	g	Ge
ف	fā'	f	Ef
ق	qāf	q	Qi
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	el
م	mīm	m	em
ن	nūn	n	en
و	wāwu	w	we
ه	hā'	h	ha
ء	hamzah	ﺀ	apostrof (lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata)
ي	yā'	y	ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a	أ ي = ai	أ = ā
إ = i	أ و = au	إ = ī
أ = u		أ = ū

1. Ta Marbutah

Ta Marbutoh hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مراجعة جميلة ditulis *mar'atun jamiilah*

Ta Marbutoh mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فطمة ditulis *fatimah*

2. Syaddad (Wasydid Geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh :

ربنا ditulis *rabbana*

البرر ditulis *al-bir*

3. Kata sandang (artikel)

Kata artikel yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

اشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Sedangkan kata sandang yang diikuti oleh huruf “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sampan.

Contoh :

القمر ditulis *al-qamar*

البديع ditulis *al-badi'*

الجلال ditulis *al-jalil*

4. Huruf Hamzah

Huruf hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apotrof /'/.

Contoh:

امرت ditulis *amirta*

شيء ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Segala Puji dan Syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan segala limpahan rahmat-Nya. Sholawat teriring salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, dan kita sebagai pengikutnya mendapat syafa'at kelak di yaumul qiyamah, aamiin. Dengan kerendahan hati, peneliti persembahkan karya kecil ini dan ucapan terimakasih kepada:

1. Kedua Orang tua saya Bapak Zaenal Abidin dan Ibu Lina Atikah, serta keluarga besar saya yang tidak pernah lelah memberikan semangat dan motivasi dan tidak pernah lupa mendoakan keberhasilan saya.
2. Almamaterku Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Sahabat - sahabat saya keluarga besar bani skip Fina Shokhifatul Khusna, Irfa Ma'alina Jannah, Mila Fitria Ulfa, Lu'lu' Ilmaknun Anelia, Dian Lestari, Farah Al-Maida, Kafita Riskiana, Kiki Khaerun Nadzifa, Amala Amaliah dan Nasiatul. Serta sahabat yang selalu ada Qinten Sari Puji Lestari yang telah memberikan semangat dan do'a dalam kemudahan mengerjakan skripsi.
4. Teman-teman seperjuangan Bimbingan Penyuluhan Islam angkatan 2017 yang memberikan beberapa coretan sejarah kenangan dalam masa kuliah.

5. Terimakasih kepada diri sendiri yang sudah bertahan dan mampu menyelesaikan tugas skripsi ini hingga akhir.
6. Dr. Maskhur, M.Ag, selaku dosen pembimbing skripsi yang sudah memberikan bimbingan dan arahan dengan sangat baik.
7. Dr. Maskhur, M.Ag, selaku dosen wali studi, terimakasih atas bimbingan dan arahan selama menjadi mahasiswa di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
8. Civitas akademika UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Bapak Ibu dosen beserta staf Fakultas Usuludin Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
9. Semua pihak yang membantu, memberikan motivasi, dan memberikan doa-doa baik kepada penulis, dalam menyelenggarakan skripsi ini.

Dalam penulisan ini tentunya penulis menyadari masih banyaknya kekurangan dalam penyusunan ini, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik kesempurnaan skripsi ini. Semoga dengan adanya skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

MOTTO

وَعَنْ مُعَاوِيَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ يُرِدِ
اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُفَقِّهْهُ فِي الدِّينِ (مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ)

“Dari Muawiyah Radliyallaahu 'anhu bahwa Rasulullah Shallallaahu 'alaihi wa Sallam bersabda: "Barangsiapa yang dikehendaki kebaikan oleh Allah ia akan diberi pemahaman tentang agama." (Muttafaq Alaihi)¹

¹Ibnu Hajar Al Atsqolani, Bulughur Marom, Jakarta: Darul Kutub

ABSTRAK

Safitri, Eliza Nur. 2023. Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Untuk Mengembangkan Religiusitas Aktivistis IRMADA Toso Kecamatan Bandar Kabupaten Batang. Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. Maskhur, M. Ag

Kata Kunci: Bimbingan Agama Islam, Mengembangkan, Religiusitas

Bimbingan agama Islam adalah proses pemberian bantuan kepada individu khususnya dalam hal kehidupan keberagamaan, untuk menyelaraskan antara ketentuan dan petunjuk Allah, guna untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Bimbingan ini dapat menjadi wadah untuk mengembangkan Religiusitas pada aktivis IRMADA Toso dengan cara memberikan arahan-arahan yang baik sesuai dengan petunjuk Allah Swt sehingga anggota dan aktivis IRMADA Toso dapat memahami, mengembangkan serta menerapkan religiusitas sesuai dengan istiqomah.

Rumusan masalah pada penelitian ini yang pertama adalah bagaimana religiusitas aktivis ikatan remaja desa (IRMADA) Toso Kecamatan Bandar Kabupaten Batang ? Yang kedua bagaimana pelaksanaan bimbingan agama Islam untuk mengembangkan religiusitas aktivis ikatan remaja desa (IRMADA) Toso Kecamatan Bandar Kabupaten Batang ?.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan Metodologi penelitian kualitatif Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif.

Hasil penelitian ini adalah Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Untuk Menumbuhkan Religiusitas Aktivistis Ikatan Remaja Desa (IRMADA) Toso Kecamatan Bandar Kabupaten Batang, *pertama* yaitu terkait kondisi religiusitas aktivis IRMADA Toso yang rendah dalam keimanan, malah beribadah, kurang dalam pengetahuan beragama, kurang berelasi dan mementingkan diri-sendiri dan rendahnya rasa tanggung jawab, *kedua* pelaksanaan bimbingan agama Islam melalui beberapa tahapan dan *ketiga* faktor pendorong menjadi dukungan dari pelaksanaan bimbingan dan faktor penghambat yang menjadi hambatan dari pelaksanaan bimbingan agama Islam.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Wr.Wb

Puji dan Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan ilmu pengetahuan, kekuatan dan petunjukNya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat teriring salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi kita Muhammad SAW, para sahabat, keluarga dan pengikut yang taat menjalankan Syariat-Nya.

Peneliti menyusun skripsi ini, sebagai bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan pada program strata satu (S1) Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam upaya penyelesaian ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak serta dengan tidak mengurangi rasa terimakasih atas bantuan semua pihak, maka secara khusus peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M. Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. Sam'ani, M.Ag selaku Dekan FUAD UIN K.H. Abdurrahman Wahid pekalongan

3. Dr. Maskhur, M.Ag selaku Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Dr. Maskhur, M.Ag selaku dosen pembimbing akademik atau wali studi.
5. Dr. Maskhur, M. Ag. selaku pembimbing.
6. Daroji, Selaku Ketua IRMADA Desa Toso, yang sudah memberikan informasi serta bantuan dalam penyelesaian skripsi.
7. Seluruh Staf Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah membantu meperlancar penelitian ini.
8. Teman-teman Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Angkatan 2017.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karenanya kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan demi peningkatan kualitas penelitian yang akan datang. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca. Aamiin Ya Rabbal'alamiin, akhir kata, Wassalamu'alaikum Wr.wb.

Pekalongan, 2 Februari 2023

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Kerangka Berfikir	14
G. Metodologi Penelitian	17
H. Sistematika Penulisan	25
BAB II Bimbingan Agama Islam Dan Religiusitas	27
A. Bimbingan Agama Islam	27
1. Pengertian Bimbingan Agama Islam	27
2. Fungsi Agama Islam	30
3. Tujuan Bimbingan Agama Islam	31
4. Tahapan Bimbingan Agama Islam	32
5. Metode Bimbingan Agama Islam	34
B. Religiusitas	36

1. Pengertian Religiusitas	36
2. Dimensi Religiusitas	38
3. Faktor Yang Mempengaruhi Religiusitas	42
4. Nilai Pokok Religiusitas	43
5. Indikator Religiusitas	47

BAB III Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Untuk Mengembangkan

Religiusitas Aktivistis IRMADA Toso

A. Gambaran Umum IRMADA Toso

1. Profil IRMADA Toso.....	49
2. Sejarah IRMADA Toso.....	49
3. Visi Misi IRMADA Toso	50
4. Struktur Organisasi IRMADA Toso.....	51

B. Keadaan Religiusitas Aktivistis IRMADA Toso

1. Berkeyakinan/Beriman	51
2. Disiplin Ibadah.....	56
3. Pengetahuan Agama	58
4. Berelasi	60
5. Bertanggung Jawab	62

C. Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Untuk Mengembangkan Religiusitas Aktivistis IRMADA Toso

1. Program dan Tujuan Bimbingan Agama Islam.....	64
2. Metode Bimbingan Agama Islam	66
3. Materi Bimbingan Agama Islam.....	68
4. Tahapan-Tahapan Bimbingan Agama Islam	70
5. Evaluasi Hasil Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam.....	74

D. Faktor Pendorong dan Penghambat dalam Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan.....

1. Faktor Pendorong	75
2. Faktor Penghambat.....	76

BAB IV Analisis Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Untuk	
Mengembangkan Religiusitas Aktivistis IRMADA Toso Kecamatan	
Bandar Kabupaten Batang.....	78
A. Analisis Religiusitas Aktivistis IRMADA Toso.....	78
1. Analisis Berkeyakinan/Beriman.....	78
2. Analisis Disiplin Ibadah	79
3. Analisis Berpengetahuan Agama Islam.....	80
4. Analisis Berelasi.....	80
5. Analisis Bertanggung Jawab	82
B. Analisis Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Untuk	
Mengembangkan Religiusitas Aktivistis IRMADA Toso	
Kecamatan Bandar Kabupaten Batang	83
1. Tahap Pembukaan.....	84
2. Tahap Kegiatan.....	85
3. Tahap Pengakhiran	87
C. Analisis Faktor Pendorong dan Faktor Penghambat pada	
Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Untuk Mengembangkan	
Religiusitas Aktivistis IRMADA Toso Kecamatan Bandar	
Kabupaten Batang.....	89
1. Analisis Faktor Pendorong	89
2. Analisis Faktor Penghambat.....	90
BAB V PENUTUP	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran	93

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya agama Islam tentunya memiliki aturan dalam menjalani kehidupan selama di Dunia dan akan menjadi bekal menuju akhirat nanti. Aktivitas yang diterapkan dalam agama bersifat wajib yang dimana pemeluknya harus melakukannya. Adapun bersifat anjuran (sunah). Tak jarang pemeluk agama lalai melakukan kewajiban dan ada pula melaksanakan anjuran yang sunah. Islam sangat menganjurkan pemeluknya untuk selalu disiplin dalam melakukan ibadah maupun kehidupan lainnya.¹

Religiusitas adalah bentuk penghayatan seseorang dalam menjalankan agamanya baik dari segi perilaku, ucapan maupun pelaksanaan ibadahnya. Dalam pelaksanaan religiusitas ini seseorang telah menerapkan nilai-nilai internalisasi keyakinan dan kepercayaan mereka terhadap Allah S.W.T dalam kehidupan sehari-hari.²

Religiusitas pada remaja sering disebut dengan masa keraguan dan kebingungan, dari kedua permasalahan ini merupakan kehidupan beragama pada remaja yang sangat menonjol. Banyak remaja yang tampak religius akan tetapi tidak religius berdasarkan keyakinan dan pemikiran yang matang. Suatu saat remaja tampak bersungguh-sungguh dalam

¹ Amawidyati & Utami, "Religiusitas dan Psychological Well Being Pada Korban Gempa", dalam Jurnal Psikologi Universitas Ahmad Dahlan Humanitas Vol.3 No. 2, 2017, hlm, 130

² Evi Aviyah, "Religiusitas, Kontrol Diri Dan Kenakalan Remaja", Jurnal Psikologi Indonesia Vol.3 No. 2, (2014), 127.

melaksanakan ibadah bahkan banyak juga yang masih dalam kebimbangan dalam ajaran agama sehingga remaja kurang konsisten dalam melakukan kegiatan keagamaan. Hal ini dapat kita jumpai diberbagai organisasi remaja maupun remaja individu itu sendiri. Bahkan perkumpulan yang mengkaitkan dengan ajaran islam pun terdapat remaja yang masih ragu dalam melakukan keagamaan tersebut.

Kurangnya pemahaman dalam beragama juga terjadi pada aktivis-aktivis remaja pada organisasi di masyarakat. Hal-hal kecil yang menjadi dasar dari pengetahuan dalam agama islam seperti tujuan beribadah, pemahaman dalam berdo'a atau mengenai rukun-rukun islam banyak hal yang belum paham bahkan tidak mengerti. Menjadi aktivis dalam organisasi setidaknya memahami organisasi mereka yang keseluruhan anggotanya beragama islam, kemudian mereka terapkan dalam kesehari-harian, dalam segala hal kegiatan organisasi maupun di ajarkan kepada masyarakat lainnya.

IRMADA (Ikatan Remaja Desa) merupakan sebuah wadah aktifitas sosial dan program remaja yang berdasarkan amaliah keagamaan islam dalam suatu desa. Aktivis yang ada didalamnya merupakan remaja yang berasal dari remaja desa tersebut. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan organisasi sebagai tempat yang menyenangkan, tempat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, mental, fisik, emosional, sosial, juga menjadi lingkungan yang aman dan nyaman, juga tidak jauh dari kegiatan-kegiatan islami karena keseluruhan masyarakatnya beragama islam.

Problem religiusitas yang terjadi pada aktivis IRMADA Desa Toso yakni ditunjukkan dari rendahnya pengetahuan agama. Dimensi agama mengacu pada harapan bahwa aktivis IRMADA Desa Toso memiliki sejumlah pengetahuan dan pemahaman terhadap keberislaman meliputi paham membaca dan menulis, serta mengerti isi Al-Qur'an, pokok-pokok ajaran yang harus diimani dan dilaksanakan.

Organisasi yang seharusnya menjadi tempat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan namun karena kurangnya memahami ajaran islam dengan baik oleh aktivis-aktivis IRMADA membuat kurang berkembangnya organisasi ini dalam menjalankan kegiatan-kegiatan keislaman seperti meperingati hari-hari bersejarah dalam islam di masyarakat. Bahkan organisasi ini sebagian besar adalah remaja, namun tak banyak mengajak remaja melakukan hal-hal tersebut.³

Melihat kondisi aktivis IRMADA, problem yang di hadapi yaitu kurangnya pemahaman keberagaman sehingga organisasi yang seharusnya dapat berbaur dengan masyarakat terdapat suatu kendala. Islam sebagai agama yang membawa kebahagiaan berupa kebahagiaan dunia dan akhirat, seharusnya mampu untuk mengatasi masalah tersebut. Karena semua agama termasuk Islam, pada dasarnya memiliki semacam kekuatan metafisik yang mampu memberikan ketentraman batin kepada para penganut-penganutnya.⁴ Ketentraman batin atau ketenangan hati bisa

³ Daroji, Ketua IRMADA Desa Toso Periode 2021, Wawancara Pribadi, Batang, 25 September 2021

⁴ Sudarsono, *Kenakalan Remaja Prevensi, Rehabilitasi, dan Resosialisasi*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2018). hal. 157.

didapatkan dengan berbagai cara, salah satunya melalui pemberian bimbingan keagamaan.

Berdasarkan realitas tersebut, pelaksanaan bimbingan keagamaan di organisasi IRMADA Desa Toso dengan landasan (pondasi atau dasar pijakan utama) adalah Al-qur'an dan Al-hadits, sebab keduanya merupakan sumber segala sumber pedoman kehidupan umat Islam. Dengan adanya konsep tersebut bertujuan agar aktivis IRMADA Desa Toso dapat menumbuhkan religiusitas dalam diri mereka sehingga kegiatan-kegiatan yang berbasis islam yang bermanfaat untuk remaja serta masyarakat di Desa Toso dapat terealisasikan dengan baik.

Berangkat dari uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Untuk Mengembangkan Religiusitas Aktivis Ikatan Remaja Desa (IRMADA) Toso Kecamatan Bandar Kabupaten Batang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka adapun masalah yang dianggap pokok dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana religiusitas aktivis ikatan remaja desa (IRMADA) Toso Kecamatan Bandar Kabupaten Batang ?
2. Bagaimana Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Untuk Mengembangkan Religiusitas Aktivis Ikatan Remaja Desa (IRMADA) Toso Kecamatan Bandar Kabupaten Batang ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Religiusitas Aktivis Ikatan Remaja Desa (IRMADA) Toso Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.
2. Untuk mengetahui Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Untuk Mengembangkan Religiusitas Aktivis Ikatan Remaja Desa (IRMADA) Toso Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dapat diambil sebagai berikut :

1. Secara Teoritis
Untuk mendapatkan hasil penelitian sesuai dengan harapan dapat memberikan pengetahuan mengenai Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Untuk Mengembangkan Religiusitas Aktivis Ikatan Remaja Desa (IRMADA) Toso Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.
2. Secara Praktis
 - a. Manfaat bagi aktivis IRMADA, sebagai bekal dikemudian hari sehingga lebih mengimani ajaran islam, amanah dan menepati janji. Serta selalu kompak dalam bekerjasama
 - b. Manfaat bagi pembimbing aktivis IRMADA, sebagai pembimbing atau tumpuan dalam melaksanakan suatu program untuk kedepannya, yang terpenting mendapatkan pengalaman dan

menambah relasi dalam suatu hal yang berhubungan dengan bimbingan agama islam dalam mengembangkan religiusitas.

- c. Manfaat bagi peneliti, penelitian ini diharapkan bisa memberikan pemahaman dan pengetahuan bagaimana pelaksanaan bimbingan agama islam dalam mengembangkan religiusitas pada remaja, sehingga dapat diterapkan dengan baik dalam kehidupan masyarakat sehari-hari.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis dan Penelitian yang Relevan

a. Analisis Teoritis

1) Bimbingan Agama Islam

Bimbingan Agama Islam Menurut Hallen adalah suatu usaha membantu individu dalam menanggulangi penyimpangan perkembangan fitrah beragama yang dimilikinya, sehingga ia kembali menyadari perannya sebagai khalifah di Bumi dan berfungsi untuk menyembah, mengabdikan kepada Allah S.W.T. sehingga akhirnya tercipta kembali hubungan baik dengan Allah, dengan manusia dan alam semesta.⁵

Metode dalam pelaksanaan bimbingan agama Islam yaitu:

- (1) *Al- Hikmah* (pemahaman)
 - (2) *Al- Mau'idza Al- Hasanah* (nasihat)
 - (3) *Al- Mujadalah* (perdebatan).
- Adapun metode

⁵ Hallen, A., "Bimbingan dan Konseling dalam Islam", (Yogyakarta: UII Press, 2019), hlm 22

yang dapat digunakan diantaranya metode ceramah, *dzikrullah*, *tadzkirah*, *muhasabah*, tanya jawab dan harus di tunjang pula dengan materi yang sesuai dengan jamaah (Sesuai dengan situasi jamaah). Namun hal yang perlu di tekankan adalah materi ini harus dapat meningkatkan religiusitas jamaah diantaranya, materi mengenai aqidah (Iman kepada Allah, malaikat, rasul, kitab, qada dan qadar serta iman akan datangnya hari kiamat), materi peribadatan (Shalat, puasa, zakat, haji, dll), materi amal (membantu kepada sesama, bermasyarakat, gorong royong dll), materi ihsan (Pengalaman, perasaan tentang kehadiran Tuhan, dan rasa takut melanggar larangan Allah), materi ilmu/ pengetahuan agama (Mengetahui ajaran-ajaran dalam Islam).

Pada intinya bimbingan agama Islam dilakukan sebagai upaya dalam menyiapkan individu untuk mengenal, memahami, mengimani, bertaqwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam. Hal ini berlandaskan kepada sumber utama umat Islam yaitu Al-Qur'an dan Hadist, serta dilakukan melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta pengalaman, sehingga terwujud masyarakat yang memiliki religiusitas sesuai Al-Qur'an dan hadist.

2) Religiusitas

Religiusitas yang dikemukakan oleh Glock dan Stark dimaknai sebagai dimensi yang dikenal dengan keyakinan dan dipraktekkan dengan ritual dan berkecenderungan pada sikap baik atau juga bisa disebut akhlak. Menurut Glock dan Stark seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, seberapa tekun pelaksanaan ibadah dan seberapa dalam penghayatan agama yang dianut seseorang.⁶

Glock & Stark merumuskan dimensi religiusitas terdiri dari lima macam yaitu :

- a. Dimensi keyakinan, dimensi ideologis sejauh mana seseorang menyakini agamanya.
- b. Dimensi praktik agama, ritual atau pelaksanaan ibadah dalam agamanya.
- c. Dimensi pengalaman atau konsekuensi, bagaimana individu tersebut berelasi dengan dunianya terutama sesama manusia.
- d. Dimensi pengetahuan, gambaran seberapa tingkat pengetahuan seseorang terhadap ajaran-ajaran agamanya.
- e. Dimensi penghayatan, gambaran seberapa jauh tingkat seseorang dalam mengalami dan merasakan perasaan-perasaan dan pengalaman religius.

⁶ Djameluddin Ancok dan Fuat Nashori Suroso, Psikologi Islami, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 76-77

Uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dimensi religiusitas meliputi keyakinan, ibadah/praktek agama, penghayatan, pengetahuan agama serta pengamalan dan konsekuensi. Kelima dimensi ini merupakan satu kesatuan yang terkait satu sama lain dalam memahami religiusitas dan mewakili keterlibatan keagamaan pada setiap individu.

Religius merupakan salah satu metode pendidikan yang komperhensif. Karena didalam perwujudannya terdapat internalisasi nilai, pemberian teladan, ilmu pengetahuan dan penyiapan generasi muda agar dapat mandiri dengan mengerjakan dan memfasilitasi pembuatan-pembuatan keputusan moral secara bertanggung jawab dan ketrampilan hidup yang lain. Pengembangan religius didalam masyarakat merupakan upaya untuk menanamkan nila-nilai ajaran agama islam kepada generasi muda. Hal ini ditunjukkan untuk memperkokoh keimanan serta menjadi pribadi yang memiliki kesadaran beragama dan berakhlak mulia.⁷

Menurut Nurcholis Madjid, religiusitas dalam agama islam bukanlah hanya sekedar tindakan ritual seperti sholat. Akan tetapi keseluruhan tingkah laku manusia yang terpuji, yang dilakukan untuk mendapatkan ridha Allah S.W.T. Dengan demikian tingkah laku itu membentuk keutuhan

⁷ Harits Azmi Zanki, *Penanaman Religious Culture (Budaya Religius) Di Lingkungan Madrasah*, (Indramayu: Penerbit Adab, 2021), hlm. 11

manusia luhur atas dasar percaya atau iman kepada Allah dan tanggung jawab pribadi di hari kemudian.⁸

b. Penelitian yang Relevan

Karya pertama adalah penelitian milik Annisa Rifqi Nursaisyatuljannah yang berjudul “Upaya Membentuk Sikap Religiusitas Siswa melalui Kegiatan Kerohanian di SMP N 1 Imogiri” Dalam penelitian tersebut membahas tentang Kegiatan Kerohanian di SMP 1 Imogiri Bantul dalam membentuk sikap religiusitas anak didik sekolah. Penelitian ini berfokus pada bentuk-bentuk kegiatan kerohanian dalam upaya membentuk sikap religiusitas siswa di SMP N 1 Imogiri. Dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa bentuk-bentuk kegiatan kerohanian tersebut meliputi membaca Al-Qu’an, melaksanakan sholat-sholat sunnah seperti sholat dhuha, kemudian sholat fardhu di mushola sekolah secara berjama’ah, melakukan infaq dan sadaqoh, Peringatan Hari Besar Islam dan pesantren kilat.⁹

Penelitian tersebut memiliki sedikit perbedaan pada fokus penelitiannya, jika pada penelitian tersebut bagaimana cara dalam membentuk religiusitas pada siswa SMP N 1 Imogiri efektivitas konseling sebaya dalam menyelesaikan berbagai masalah yang dialami siswa dalam kehidupan sehari-hari, dan masalah masih

⁸ Ovi Munawaroh dan Hilyah Ashoumi, *Budaya Religius: Basis Pembentukan Kepribadian Religius*, (Jombang: LPPM Universitas KH. A Wahab Hasbullah), hlm., 5

⁹ Annisa Rifqi Nuraisyatuljannah, *Upaya Membentuk Sikap Religiusitas Siswa Melalui Kegiatan Kerohanian di SMP N 1 Imogiri*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

bersifat umum. Sementara dalam penelitian yang akan peneliti lakukan memiliki berfokus terhadap penelitian berkaitan dengan masalah agar lebih spesifik, meliputi bagaimana religiusitas pada remaja di organisasi IRMADA dan pelaksanaan bimbingan agama islam untuk mengembangkan religiusitas di organisasi remaja.

Kedua adalah jurnal penelitian karya Ros Mayasari melalui penelitiannya, ia telah memberi pandangan dengan judul “Religiusitas Islam dan Kebahagiaan: Sebuah Telaah Dengan Perspektif Psikologi”¹⁰. Penelitian tersebut membahas tentang religiusitas islam mengarahkan kebahagiaan kepada kehidupan yang membawa seseorang kepada pengoptimalan potensi diri, kemandirian, memiliki hubungan yang baik dengan orang lain serta mampu menghadapi kejadian-kejadian yang terjadi pada individual. Religius islam menunjukkan bahwa islam mengisi individu dengan harapan akan masa depan dan menciptakan makna hidup. Dari hasil penelitian tersebut dapat dilihat perbedaan dengan penelitian yang akan dikaji oleh penulis, perbedaannya pada aspek yang di tuju dalam penelitian karya Ros Mayasari seseorang kepada pengoptimalan potensi diri, kemandirian dan memiliki hubungan baik dengan orang lain. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis meliputi

¹⁰ Robbi Machpudin, *Religiusitas Islam dan Kebahagiaan: Sebuah Telaah Dengan Perspektif Psikologi*, Jurnal Al-Munzir Vo. 7, No. 2, (IAIN Kendari: 2014)

berakhlak mulia, beriman, berilmu, mandiri dan bertanggung jawab.

Karya ketiga adalah jurnal penelitian milik Fitri Awan Arif Firmansyah yang berjudul “ Peran Orang Tua dan Guru untuk Mengembangkan Perilaku Moral dan Religiusitas Remaja “¹¹, hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa guru dan orang tua memiliki peranan penting dalam mengembangkan perilaku moral remaja. Cara yang mereka gunakan seperti menerapkan disiplin dalam beribadah, menjadi contoh yang baik untuk remaja serta membiasakan untuk membaca doa sebelum kegiatan dan setelah kegiatan. Hal ini cara orang tua dan guru dalam membentuk religiusitas dan perilaku moral di kalangan remaja.

Adapun persamaan dalam penelitian ini adalah mengembangkan religiusitas pada remaja, namun perbedaannya penelitian oleh Fitri Awan lebih mengedepankan peran orang tua dan guru dalam mengembangkan perilaku moral dan religiusitas remaja. Sedangkan penelitian yang akan dikaji oleh penulis difokuskan pada cara mengembangkan religiusitas remaja yakni melalui bimbingan agama islam.

Skripsi oleh Nur Khalimah yang berjudul “ Peran Guru PAI Dalam Pengembangan Religiusitas Peserta Didik Tunanetra Dalam Masa Religious Doubt di MTs Yaketunis Yogyakarta “.

¹¹ Fitri Awan, *Peran Orang Tua dan Guru untuk Mengembangkan Perilaku Moral dan Religiusitas Remaja*, *Profesional, Empty and Islamic Counseling Journal* Vol. 3 No. 2, (Kendal: Univ Selamat Sri, 2020), hlm, 177-186

Dari penelitian ini memiliki hasil kesimpulan bahwa, peran guru PAI di MTs Yaketunis Yogyakarta yaitu sebagai penasehat, model atau teladan dan guru sebagai konselor. Peranan tersebut dilakukan secara ekstra karena peserta didik yang ditangani oleh guru PAI adalah peserta didik yang menyandang tunanetra.¹²

Perbedaan dengan penelitian kali ini adalah guru PAI berperan terhadap mengembangkan religiusitas peserta didik yang menyandang status tunanetra pada masa *Religious Doubt*, yakni keraguan terhadap agama yang dipeluknya. Sedangkan penelitian yang penulis teliti adalah masa *Religious Instability* yakni ketidakstabilan dalam beragama yang pada umumnya dihadapi oleh masa remaja pada umumnya.

Kelima jurnal dengan judul “ Pengembangan Religiusitas Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Studi Kasus Di SMP N 20 Semarang” penelitian karya Laelatul Rhohmah. Dari penelitian tersebut ditemukan bahwa pengembangan religiusitas peserta didik SMP N 20 Semarang terbagi menjadi tiga aspek yakni aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Dari ketiga aspek tersebut religiusitas peserta didik SMP N 20 sudah menjalani dengan baik.¹³

¹² Nur Khalimah, “Peran Guru PAI Dalam Pengembangan Religiusitas Peserta Didik Tunanetra Dalam Masa *Religious Doubt* Di MTS Yaketunis Yogyakarta”, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016)

¹³ Laelatul Rhohmah, “Pengembangan Religiusitas Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Studi Kasus Di SMP N 20 Semarang” (Semarang: Universitas Sultan Agung, 2019)

Perbedaan dengan penelitian kali ini adalah dalam aspek mencapai religiusitas terdapat lima aspek berupa berakhlak mulia, beriman, berilmu, mandiri dan bertanggung jawab. Serta subjek oleh penelitian oleh Laelatul Rhohmah adalah peserta didik, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah aktivis remaja.

F. Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah bahwa pelaksanaan bimbingan agama islam dapat membantu aktivis IRMADA mencapai aspek-aspek dalam mengembangkan religiusitas pada diri mereka. Aspek-aspek dalam upaya mengembangkan religiusitas aktivis IRMADA dengan menggunakan metode-metode dan pendekatan dalam Bimbingan Agama Islam.

Religiusitas pada aktivis IRMADA bisa di katakan memiliki nilai yang rendah. Dilihat dari rendahnya pengetahuan tentang agama yang mereka anut yakni agama islam. Yang kedua dalam beribadah mereka belum sepenuhnya menjalankan kewajibannya, terkadang menjalankan terkadang tidak menjalankan. Dalam penerapan pada organisasi mereka untuk mengedepankan organisasi yang langsung berkecimbung dengan masyarakat masih kurang dalam tanggung jawabnya. Sedangkan tanggung jawab merupakan salah satu dimensi penerapan dalam religiusitas.

Dalam pelaksanaan bimbingan agama islam aspek yang akan di capai adalah individu untuk mengenal, memahami, mengimani, bertaqwa dan

berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam. sedangkan religiusitas memiliki 5 dimensi untuk menjadi manusia yang berkarakteristik religious yang di kemukakan oleh Glock dan Stark. Yakni dimensi keyakinan, dimensi praktik agama, dimensi pengalaman, dimensi pengetahuan dan penerapan atau konsekuensi.¹⁴

Bimbingan Agama Islam merupakan pemberian bantuan yang dilakukan seorang pembimbing atau ustadz kepada aktivis IRMADA, untuk membantu mencegah suatu masalah, dengan menyadarkan secara lahiriah dan batiniah. Dalam melaksanakan penelitian ini, seorang ustadz menggunakan pendekatan al-hikmah dan mau'idzah al-hasanah dan pendekatan behaviorial. Ustadz menggunakan pendekatan al-hikmah yakni dengan memberikan bimbingan, motivasi, dan nasihat dengan bijak, memperhatikan suasana, situasi, dan kondisi. Selain itu, ustadz juga menggunakan pendekatan al-mau'idzah al-hasanah yaitu didalam Bimbingan Agama Islam disebutkan bahwa dilakukan dengan tutur kata yang lembut, pelan-pelan, bertahap, dan sikap kasih sayang yang dapat membuat klien atau remaja merasa nyaman dan dihargai.

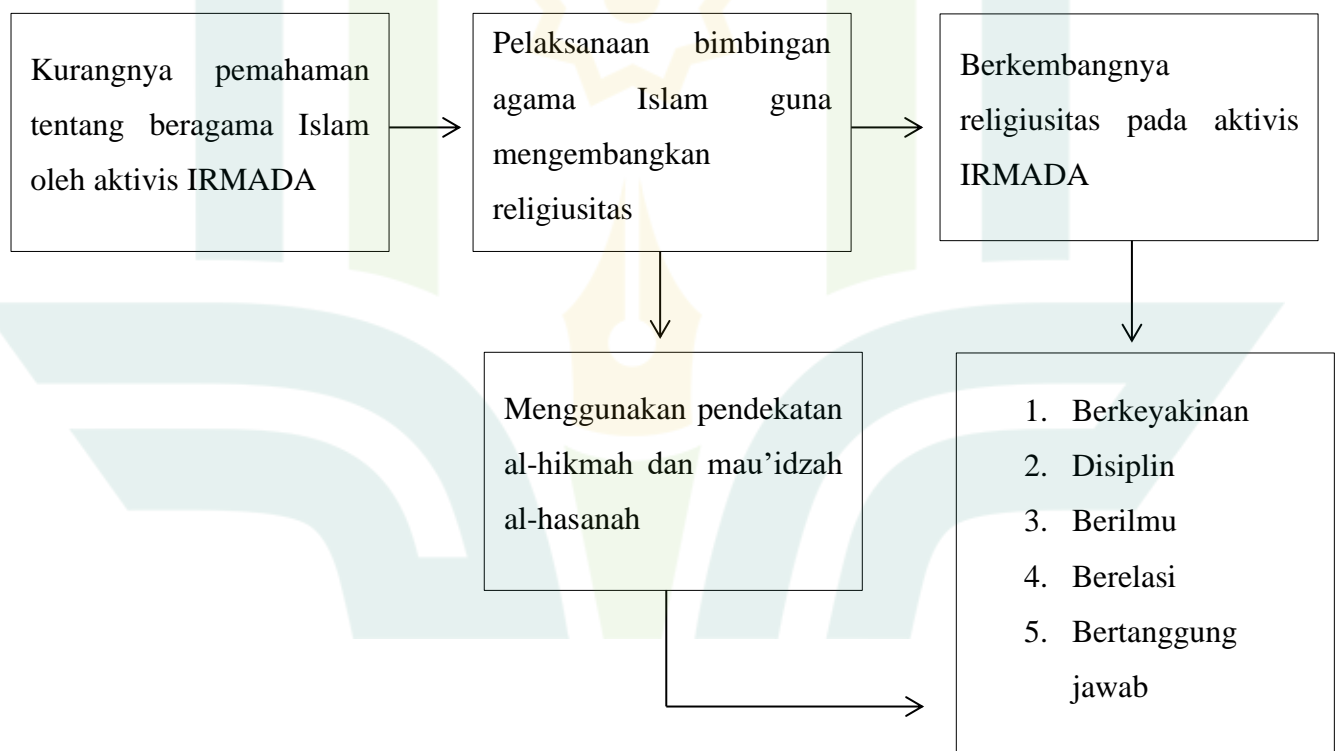
Hasil dari pelaksanaan bimbingan agama islam dengan menggunakan pendekatan Bimbingan Agama islam dan pendekatan behaviorial, dalam upaya mengembangkan religiusitas pada organisasi remaja yang ditunjukkan dengan perubahan sikap dan perilaku remaja dari aspek bimbingan agama islam dan religious maka dapat diperjelas bahwa remaja

¹⁴ Djamaluddin Ancok dan Fuat Nashori Suroso, Psikologi Islami, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 76-77

yang meliputi berakhlak mulia, beriman, berilmu, mandiri dan bertanggung jawab, telah mencapai tujuan dari tujuan penelitian penulis.

Remaja yang tidak memiliki karakteristik itu maka dapat dikatakan bahwa mereka mengalami rendahnya religiusitas pada diri mereka. Keadaan ini memerlukan penanganan yang cepat dan tepat. Salah satunya dapat dilakukan dengan bimbingan agama islam.

Pelaksanaan bimbingan agama islam diharapkan mampu membantu remaja sehingga dapat mencapai aspek-aspek dalam mengembangkan religiusitas remaja. Berikut dapat digambarkan kerangka berpikir sebagai berikut ini:



G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Desain Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, jenis pendekatan yang digunakan yakni fenomenologi. Dengan menggunakan fenomenologi hal ini digunakan untuk mengetahui secara mendalam tentang pelaksanaan bimbingan agama islam yang dilakukan oleh subjek dalam penelitian yakni aktivis IRMADA dalam mengembangkan religiusitas. Peneliti lalu mengumpulkan data dengan melakukan wawancara dan observasi kepada subjek ataupun informan dalam penelitian. Peneliti juga dapat menggunakan studi dokumentasi maupun diskusi kelompok terarah untuk mengumpulkan data.¹⁵ Penelitian kualitatif dieksplorasi dan diperdalam dari fenomena sosial atau lingkungan sosial yang terdiri atas pelaku, kejadian, tempat, dan waktu. Latar sosial tersebut digambarkan sedemikian rupa sehingga dalam melakukan penelitian kualitatif mengembangkan pertanyaan dasar apa dan bagaimana kejadian itu terjadi, siapa yang terlibat dalam kejadian tersebut, kapan terjadinya, dan dimana tempat terjadinya.¹⁶

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 4

¹⁶ M. Djunaidi Ghony, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2014), hlm. 27

Peneliti akan mendeskripsikan keadaan lingkungan, religiusitas aktivis IRMADA dan pelaksanaan bimbingan agama islam untuk mengembangkan religiusitas aktivis Ikatan Remaja Desa (IRMADA) Desa Toso. Dengan menggunakan pendekatan studi kasus Teknik pengambilan data pada penelitian ini adalah Teknik observasi, studi documenter dan menggunakan Teknik wawancara.

b. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian jenis ini menggali dan mengambil data secara langsung dengan cara terjun langsung ke lapangan.¹⁷ Penulis memilih jenis penelitian ini agar nantinya dapat menyajikan gambaran yang baik, lengkap dan rinci terkait kondisi penelitian, bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.¹⁸ Dengan melakukan penelitian lapangan, peneliti akan melakukan pengumpulan data dan informasi mengenai pelaksanaan bimbingan agama islam untuk mengembangkan religiusitas aktivis Ikatan Remaja Desa (IRMADA) Desa Toso.

¹⁷ Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 46

¹⁸ Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 46

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini sebagai narasumber dalam penelitian. Teknik penentuan subjek ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Purposive sampling merupakan teknik pemilihan subjek penelitian dengan cara memilih subjek yang memiliki kriteria yang telah ditentukan sebelumnya.¹⁹ Kriteria subjek dalam penelitian ini adalah Aktivistis sebagai pengurus IRMADA Desa Toso yang banyak mengetahui kegiatan-kegiatan dalam organisasi tersebut.

Peneliti akan mengambil narasumber yang tepat yaitu adalah ketua dan beberapa dari aktivis IRMADA sebagai pelaksana dalam mengembangkan religiusitas.

b. Objek Penelitian

Tak luput pula pada pencarian sumber data dengan adanya objek penelitian adalah kejadian yang dapat menjadi pokok pembahasan penelitian.²⁰ Dengan demikian, objek bisa dikatakan berupa benda atau tempat yang akan digunakan penelitian, yang diterapkan oleh pembimbing untuk mengembangkan religiusitas aktivis Ikatan Remaja Desa (IRMADA) Desa Toso yang aktif, kurang berpengalaman, kurang berelasi, rendah akhlak dan kurang

¹⁹ Paul C. Cozby, *Methods in Behavioral, Rescearch Edisi 9* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,tt), hlm. 229

²⁰ Nanang, Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*(Jakarta: Rajawali Press, 2017), hlm 79

bertanggung jawab dalam melakukan kinerjanya dalam suatu kegiatan.

Penelitian yang dimaksud oleh peneliti adalah IRMADA. Dalam penelitian ini penulis menargetkan aktivis IRMADA untuk dikembangkan religiusitasnya dengan melaksanakan bimbingan agama islam.

3. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Disebut data primer karena data yang diperoleh merupakan data secara langsung tanpa melalui perantara. Opini subjek secara individual maupun kelompok termasuk kedalam sumber data sekunder yang dapat diperoleh.²¹ Dalam penelitian ini yang menjadi awal data primer yaitu informasi yang didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan ketua Ikatan Remaja Desa (IRMADA) Desa Toso untuk menjelaskan kondisi di awal dan setelah pelaksanaan penelitian dilakukan. Yang kedua adalah wawancara dari ustadz selaku pembimbing aktivis IRMADA dalam mengembangkan religiusitas mulai dari metode yang digunakan dan manfaat-manfaat setelah pelaksanaan bimbingan ini dilakukan. Terakhir wawancara dari beberapa aktivis IRMADA sebagai target objek peneliti apakah mereka merasakan perubahan setelah melaksanakan bimbingan agama islam.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 308

b. Sumber Data Sekunder

Selain memperoleh data secara langsung melalui sumber data primer, peneliti juga membutuhkan data melalui data sekunder yang dapat memperkuat data primer, dan akan didapatkan dari pihak lain.²² Asal dari data sekunder yang digunakan meliputi buku, jurnal penelitian, artikel ilmiah mengenai tema penelitian dan arsip-arsip mengenai mengembangkan religiusitas pada remaja.

Peneliti telah mengumpulkan data-data sekunder yang akan dipakai dalam penelitian ini. Pihak lain yaitu ustazd sebagai pembimbing dalam pelaksanaan penelitian, kemudian dari jurnal-jurnal yang berkaitan dengan bimbingan agama islam dan religiusitas. Buku melalui online maupun offline salah satunya milik Djamaluddin Ancok yakni buku psikologi islam didalamnya terdapat pembahasan bimbingan agama islam dan religious dan milik Saerozi dengan judul buku Pengantar Bimbingan dan Penyuluhan Islam.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses dalam mendapatkan data untuk keperluan penelitian. Adapun teknik-teknik yang akan dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

²² Benny Kurniawan, *Metodologi Penelitian*, (Tangerang: Jelajah Nusa, 2014), hlm. 20

a. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah wawancara. Merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dan bertatap muka antara pewawancara yaitu orang yang mengajukan pertanyaan dan informan atau orang yang diwawancarai.²³ Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan informasi berkaitan dengan data yang dibutuhkan.

Pengumpulan data dalam penelitian ini, dilakukan dengan wawancara mendalam dengan ketua IRMADA dan ustadz. Sedangkan dengan beberapa aktivis lainnya dilakukan wawancara biasa. Dimana pertanyaan-pertanyaan yang diajukan bertujuan untuk menggali informasi berkaitan dengan mengembangkan religiusitas aktivis Ikatan Remaja Desa (IRMADA) dan pelaksanaan bimbingan agama islam untuk mengembangkan religiusitas aktivis Ikatan Remaja Desa (IRMADA) Desa Toso.

b. Observasi

Observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.²⁴ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi partisipatif pasif, dimana peneliti

²³ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2017), hlm. 111

²⁴ M. Djunaidi Ghony, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2014), hlm. 165

melakukan pengamatan dengan mendatangi lokasi atau tempat dimana IRMADA melakukan kegiatan, kemudian berkenalan dan memperkenalkan diri dengan para aktivis IRMADA. Mengikuti kegiatan Serta mencatat hal-hal penting yang ditemukan dalam proses pelaksanaan bimbingan agama islam untuk mengembangkan religiusitas aktivis Ikatan Remaja Desa (IRMADA) Desa Toso. Dan berharap mereka mengikuti kegiatan dengan perasaan yang senang tanpa ada paksaan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan memperoleh data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, agenda dan sebagainya.²⁵ Dalam penelitian ini, dokumentasi yang penulis gunakan sebagai upaya penggalian data penelitian adalah dokumentasi berupa data aktivis IRMADA dan juga data ustadz yang bertugas membimbing di IRMADA Toso.

5. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data model interaksi yang dikembangkan oleh Milles dan Huberman, terdapat tiga tahap dalam analisis data yang digunakan, yaitu:

1) Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal pokok serta mencari tema dan pola dari data yang diperoleh.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 206

Dalam sebuah penelitian, kegiatan ini penting dilakukan untuk menyaring data atau jawaban yang relevan dengan topik penelitian yang berasal dari responden. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan membantu peneliti memperoleh data yang lebih fokus sesuai dengan kebutuhan serta mempermudah dalam pengumpulan data selanjutnya.²⁶

Berkaitan dengan penelitian ini, data yang telah diperoleh dari kegiatan wawancara, observasi dan dokumentasi nantinya akan dipilah mana yang dibutuhkan dan berkaitan dengan fokus penelitian, yaitu berkaitan dengan mengembangkan religiusitas aktivis IRMADA dan juga pelaksanaan bimbingan agama islam untuk mengembangkan religiusitas aktivis Ikatan Remaja Desa (IRMADA) Desa Toso.

2) Penyajian Data (*Data Display*)

Tahap selanjutnya setelah reduksi data ialah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.²⁷ Pada tahap ini, peneliti akan mendeskripsikan secara sistematis mengenai pelaksanaan bimbingan agama islam untuk mengembangkan religiusitas

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 247

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 249

aktivis Ikatan Remaja Desa (IRMADA) Desa Toso dengan menggunakan bentuk uraian singkat dan bagan.

3) Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah selanjutnya ialah verifikasi atau penarikan kesimpulan, merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Kesimpulan disajikan dalam bentuk deskripsi objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.²⁸ Pada tahap ini, peneliti akan menarik sebuah kesimpulan data setelah sebelumnya telah melakukan analisis dengan disesuaikan dengan teori yang digunakan sebagai landasan awal. Kesimpulan tersebut kemudian digunakan sebagai hasil penelitian berkaitan dengan pelaksanaan bimbingan agama islam untuk mengembangkan religiusitas aktivis Ikatan Remaja Desa (IRMADA) Desa Toso.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan adalah tata urutan dari pembahasan yang ada dalam penelitian ini. Selain sebagai gambaran tata urutan pembahasan, sistematika penulisan ini juga berfungsi sebagai penyampaian gagasan pokok dari setiap bab. Dalam skripsi yang peneliti susun ini, skripsi ini terdiri dari lima bab, adapun di dalamnya berisi sub bab, yaitu :

Bab pendahuluan berisi penguraian latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian (manfaat teoritis dan

²⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 212

manfaat praktis), tinjauan Pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab kedua berisikan tentang pembahasan mengenai Bimbingan Agama Islam Dan Religiusitas. Pada bab ini membahas beberapa sub bab antara lain : pengertian, fungsi dan tujuan, aspek-aspek, dimensi-dimensi religiusitas, faktor yang mempengaruhi religiusitas, dan nilai pokok religiusitas.

Bab ketiga membahas hasil penelitian yang membahas mengenai bimbingan agama islam untuk mengembangkan religiusitas aktivis Ikatan Remaja Desa (IRMADA) Desa Toso Kecamatan Bandar Kabupaten Batang meliputi Gambaran umum IRMADA Desa Toso Kecamatan Bandar Kabupaten Batang, kondisi religiusitas aktivis IRMADA dan Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam untuk mengembangkan religiusitas aktivis IRMADA Toso Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.

Bab keempat berisikan tentang analisis data penulisan yang meliputi : analisis kondisi religiusitas aktivis IRMADA Toso Kecamatan Bandar Kabupaten Batang dan analisis Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Untuk Mengembangkan Religiusitas Aktivis IRMADA Toso Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.

Bab kelima bagian penutup, yang berisi kesimpulan, dan saran-saran dari peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Kondisi religiusitas aktivis IRMADA Toso kurang dalam keimanan, malas dalam melaksanakan ibadah atau tidak disiplin dalam beribadah, kurang dalam pemahaman agama islam, kurang berelasi atau hanya mementingkan kepentingan pribadi dalam organisasi dan rendahnya rasa tanggung jawab. Setelah dilakukan bimbingan kagama Islam kini sudah ada perubahan, hal ini tampak dari mereka yang sudah rajin dalam melaksanakan ibadah disela kegiatan dan tepat waktu, memahami dan menerapkan ajaran agama islam baik di organisasi maupun dikeseharian, mampu berbaur dengan masyarakat dengan bergotong royong serta memiliki rasa tanggung jawab atas dirinya dan juga kelompok atau orang lain.
2. Pelaksanaan bimbingan agama islam dalam mengembangkan religiusitas aktivis IRMADA Toso Kecamatan Bandar Kabupaten Batang sudah sesuai dengan tahapan-tahapan dalam bimbingan agama islam. Hal ini dilihat dari setiap dilaksanakannya tahap pembukaan, tahap kegiatan dan tahap pengakhiran atau evaluasi yang dilakukan dengan baik meskipun dilakukan secara tidak terstruktur.

B. Saran

Untuk meningkatkan pelaksanaan bimbingan agama islam dalam mengembangkan religiusitas aktivis IRMADA Toso, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk aktivis IRMADA

Aktivis IRMADA Toso dapat mengimani ajaran agama islam, mengemban amanah dan menepati janji untuk saling memahami dan menjaga kekompakan dan tidak lupa untuk saling bekerjasama dan membantu dengan sesama. Dapat menerima mengikuti kegiatan apapun yang ada di IRMADA Toso dan diharapkan selalu semangat dan mengingat motivasi-motivasi dari pembimbing.

2. Untuk pembimbing

Mampu memberikan komunikasi yang lebih baik lagi antara pembimbing dengan aktivis IRMADA Toso., dan melakukan evaluasi yang terstruktur supaya mewujudkan perubahan yang lebih baik lagi untuk kedepannya.

3. Untuk Mahasiswa BPI

Diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini yang berkaitan dengan bimbingan agama islam dalam mengembangkan religiusitas. dengan metode yang berbeda misalkan metode kuantitatif, mengingatkan keterbatasan penulis dalam menulis skripsi ini. Dan tidak lupa semangat dalam belajar dan jangan lupa selalu berdo'a agar segala sesuatu diridhoi

oleh Allah SWT, terus berusaha dan tetap semangat, karena usaha tidak akan mengkhianati hasil.



DAFTAR PUSTAKA

- A, Hellen. 2019. *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*. Yogyakarta: UII Press
- Adiyanana, Tya. Wawancara. 2022. *Aktivis IRMADA Toso Kecamatan Bandar Kabupaten Batang Bidang Sosial, Seni dan Budaya*
- Albab, Ulul. Wawancara. 2022. *Aktivis IRMADA Toso Kecamatan Bandar Kabupaten Batang Bidang Acara*
- Amawidyati dan Utami. 2017. *Religiusitas dan Psychological Well Being Pada Korban Gempa*. Jurnal Psikologi. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan
- Arifin, Muhammad. 2017. *Pokok-Pokok Pikiran Tentang Bimbingan dan Penyuluhan Agama*. Jakarta: Bulan Bintang
- Armando, Fikri. Wawancara. 2022. *Aktivis IRMADA Toso Kecamatan Bandar Kabupaten Batang Bidang Sosial, Seni dan Budaya*
- Aviyah, Evi. 2014. *Religiusitas, Kontrol Diri dan Kenakalan Remaja*. Jurnal Psikologi Indonesia
- Awan, Fitri. 2020. *Peran Orang tua dan Guru Untuk Mengembangkan Perilaku Moral dan Religiusitas Remaja, Profesional, Empty and Islamic Counseling Journal*. Kendal: Univ Selamat Sri
- Azam, Ulul. 2016. *Bimbingan dan Konseling Perkembangan di Sekolah (Teori dan Praktek)*. Yogyakarta: Depublish
- Baroroh, Umul. 2014. *Pengaruh Tingkat Keberagamaan pada Kepuasan Pernikahan Pegawai IAIN Walisongo*. Semarang: UIN Walisongo
- Bungin, M Burhan. 2017. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Prenada Media Group
- Cozby, Paul C. *Methods in Behavioral Research Edisi 9*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Daroji. Wawancara. 2021. *Ketua IRMADA Toso Kecamatan Bandar Kabupaten Batang*.
- Daroji. Wawancara. 2022. *Ketua IRMADA Toso Kecamatan Bandar Kabupaten Batang*
- Depdikbud. 2015. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Dister, Nico Syukur. 2017. *Pengalaman dan Motivasi Beragama*. Jakarta: Kanisius

- Djamaluddin Ancok dan Fuad Nashori Suroso. 2015. *Psikologi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Djumhur, Muh Surya. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Bandung: Ilmu
- Faqih, Anur Rahim. 2016. *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*. Yogyakarta: UII Perss
- Farid, Ahmad. 2015. *Model Bimbingan Konseling Islam Anwar Sutoyo dalam Mengatasi Kenakalan Remaja*.
- Fathurrohman. 2015. *Budaya Religius dalam Peningkatan Mutu Pendidika, Tinjauan, Teoritik dan Praktik Kontekstualisasi Pendidikan Agama si Sekolah*. Yogyakarta: Kalimedia
- Ghony, M. Djunaidi. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media
- Gunawan, Imam. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara
- John M Echols dan Hassan Shadily. 2016. *Kamus Inggris Indonesia (An English-Indonesia Dictionary)*. Jakarta: PT Gramedia
- Khalimah, Nur. 2016. *Peran Guru PAI Dalam Pengembangan Religiusitas Peserta Didik Tunanetra Dalam Masa Religious Doubt di MTS Yaketunis Yogyakarta*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga
- Kurniawan, Benny. 2014. *Metodologi Penelitian*. Tangerang: Jelajah Nusa
- M Munir. 2019. *Metode Dakwah*. Jakarta: Kencana
- Machpudin, Robbi. 2014. *Religiusitas Islam dan Kebahagiaan: Sebuah Telaah dengan Perspektif Psikologi*. Jurnal Al-Munzir IAIN Kendari
- Moleong, J. Lexy. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mubarok, Achmad. 2018. *Al Irsyad an Nafsy: Konseling Agama Teori dan Kasus*. Jakarta: Bina Rena Pariwara
- Musnamar, Thohari. *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islam*
- Nanang, Martono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Press
- Narbuko, Cholid. 2016. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara

- Nuraisyatuljannah, Annisa Rifqi. 2016. *Upaya Membentuk Sikap Religiusitas Siswa Melalui Kegiatan Kerohanian di SMP N 1 Imogiri*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
- Ovi dan Hilyah Ashoumi. *Budaya Religius: Basis Pembentukan Kepribadian Religius*. Jombang: LPPM Universitas KH. A Wahab Hasbullah
- Prayitno dan Erma Amti. 2015. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta
- Rachmat, Jalaludin. 2014. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Rohmah, Laelatul. 2019. *Pengembangan Religiusitas Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Studi Kasus di SMP N 20 Semarang*. Semarang: Universitas Sultan Agung
- Robertson, Roland. 2017. *Agama dalam Analisis dan Interpretasi Sosiologis*. Jakarta Utara: PT Grafindo Persada
- Saerozi. *Pengantar Bimbingan dan Penyuluhan Islam*.
- Subkhi. Wawancara. 2022. *Pembimbing Aktivistik IRMADA Toso Kecamatan Bandar Kabupaten Batang*
- Sudarsono. 2018. *Kenakalan Remaja Prevensi, Rehabilitasi dan Resosialisasi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sutoyo, Anwar. 2013. *Bimbingan Konseling Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Thouless dan Robert. 2015. *Pengantar Psikologi Agama*. Jakarta: PT Grafindo Persada
- Widianingsih, Ines. Wawancara. 2022. *Aktivistik IRMADA Toso Kecamatan Bandar Kabupaten Batang Bidang Humas*
- WS, Winkel. 2016. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo
- Yasir. Wawancara. 2022. *Wakil Ketua IRMADA Toso Kecamatan Bandar Kabupaten Batang*
- Zanki, Harits Azmi. 2021. *Penanaman Religious Culture (Budaya Religius) di Lingkungan Madrasah*. Indramayu: Penerbit Adab

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

NAMA : Eliza Nur Safitri
NIM : 3517113
TTL : Batang, 12 Agustus 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Desa Toso Rt/Rw 01/01 Bandar Batang
Email : ichafi99@gmail.com

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Zaenal Abidin
Nama Ibu : Lina Atika
Agama : Islam
Alamat : Desa Toso Rt/Rw 01/01 Bandar Batang

RIWAYAT PENDIDIKAN

- | | |
|---|------------------|
| 1. SDN 1 Toso | Lulus Tahun 2011 |
| 2. SMPN 1 Blado | Lulus Tahun 2014 |
| 3. SMA Takhasus Al Quran Wonosobo | Lulus Tahun 2017 |
| 4. UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan | Lulus Tahun 2023 |

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk diperlukan seperlunya.